

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar tujuan-tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Salah satu fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan potensi dan meningkatkan kecerdasan individu. Fungsi ini dapat diwujudkan melalui berbagai mata pelajaran di sekolah, salah satunya adalah Seni Budaya.

Menurut Ki Hajar Dewantara Seni adalah hasil keindahan yang bertujuan untuk membangkitkan emosi yang indah bagi mereka yang melihatnya. Dengan demikian, perilaku manusia yang memiliki kekuatan untuk membangkitkan dan menghasilkan emosi yang indah dianggap sebagai seni. Menurut Andreas Eppink pemahaman yang lengkap tentang cita-cita sosial, ilmu pengetahuan, standar sosial, dan keseluruhan struktur keagamaan dan sosial terkandung dalam budaya, di antara banyak hal lainnya. Lebih jauh, segala sesuatu yang merangsang secara intelektual dan merupakan ciri khas suatu peradaban adalah cara lain untuk melihatnya.

. Sulastianto (2010), menyatakan bahwa kemampuan untuk memunculkan ide dan gagasan estetika merupakan inti dari seni dan budaya. Seni dan budaya

melibatkan pengembangan kapasitas dan imajinasi untuk melihat berbagai hal, lingkungan, atau kreasi artistik yang memiliki kekuatan untuk membangkitkan keindahan dan memajukan peradaban. Salah satu mata pelajaran yang sangat bermanfaat bagi perkembangan siswa adalah pendidikan seni dan budaya. Dalam pelajaran seni budaya terkandung beberapa macam seni yaitu; seni tari, seni musik, seni teater, seni sastra, dan seni rupa. Sehingga dengan mempelajari beberapa macam seni tersebut dapat meningkatkan minat, bakat, dan kreativitas siswa.

Di lembaga pendidikan khususnya di sekolah dasar maupun menengah terdapat beberapa materi yang dapat dijumpai dalam mata pelajaran seni budaya. Salah satunya ialah materi tentang seni musik. Aaron copland menyatakan bahwa musik adalah seni yang mengorganisir suara dalam waktu. Menurutnya musik adalah ekspresi artistik yang memanfaatkan elemen- elemen seperti melodi, harmoni, ritme, dan dinamika. Sesuai realita bahwa musik sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai media hiburan, media komunikasi, dan lain-lain.

Dalam mempelajari seni musik ada beberapa kegiatan yang dipelajari salah satunya mempelajari permainan musik ansambel. Ansambel merupakan sekelompok orang yang memainkan alat musik baik alat musik sejenis maupun campuran, dan dimainkan secara bersama-sama. Jika dilihat dari cara

penyajianya musik ansambel dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Dengan bermain musik ansambel dapat melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kekompakan diantara siswa/siswi.

Dalam praktiknya sebagian besar siswa merasa kesulitan, karena tidak mampu menguasai teknik memainkan alat musik dengan baik, pada keyboard, gitar, pianika dan rekorder. Di dalam alam permainan musik ansambel campuran membutuhkan kemampuan keterampilan, ketekunan dari setiap pemainnya, dimana setiap alat musik yang digunakan selama permainan musik ansambel campuran memiliki etud-etud permainannya masing-masing. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan alat musik, kurangnya waktu dalam proses pembelajaran, dan juga metode pembelajaran yang diterapkan belum maksimal. Metode pembelajaran merupakan suatu bentuk pengajaran yang ditunjukkan dari awal sampai akhir dan diberikan oleh guru secara khusus (Syifa, 2014:71). Darmadi (2017:42) mengatakan bahwa metode Pembelajaran adalah strategi atau pola yang berfungsi sebagai peta jalan untuk mengatur pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, efektivitas proses belajar mengajar ditentukan oleh pendekatan pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, pendidik harus mampu memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan.

SMAK St. Fransiskus Xaverius Ruteng adalah salah satu sekolah yang sudah mengenal dan mempraktekkan permainan musik ansambel. Menurut informasi yang diperoleh dari seorang siswi, bahwa siswa/siswi di sekolah tersebut sudah diajarkan bahkan menyajikan permainan musik ansambel sejenis. Namun, para siswa belum pernah menyajikan permainan musik ansambel campuran.

Dari permasalahan diatas, peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Permainan Musik Ansambel Campuran Dalam Lagu *Wela Momang* Pada Siswa/Siswi Kelas X SMAK St. Fransiskus Xaverius Ruteng Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana proses permainan musik ansambel campuran dalam lagu *wela momang* pada siswa/siswi kelas x SMAK St. Fransiskus Xaverius Ruteng kecamatan Langke Rembong kabupaten Manggarai?
2. Bagaimana *balance* dan kekompakan permainan musik ansambel campuran dalam lagu *wela momang* pada siswa/siswi kelas X SMAK St. Fransiskus Xaverius Ruteng Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses permainan musik ansambel campuran dalam lagu *wela momang* pada siswa/siswi kelas X SMAK St. Fransiskus Xaverius Ruteng kecamatan Langke Rembong kabupaten Manggarai.

2. Untuk mengetahui *balance* dan kekompakan permainan musik ansambel campuran dalam lagu *wela momang* pada siswa/siswi kelas X SMAK St. Fransiskus Xaverius Ruteng Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 manfaat praktis yaitu:

1. Bagi Siswa

Menjadi wacana dan acuan dasar dalam mempelajari seni musik khususnya tentang musik ansambel campuran dan mengembangkannya dengan contoh teknik-teknik yang telah diperoleh dari proses latihan.

2. Bagi Guru Seni Budaya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penggunaan metode *drill* dan metode *imitasi* dalam pengajaran materi praktik musik ansambel campuran agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan efektif.

3. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan mengetahui strategi dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya khususnya pada musik ansambel campuran.

4. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan referensi dan juga dapat menjadi dokumentasi tertulis sebagai sumber pegangan.